

BAB III

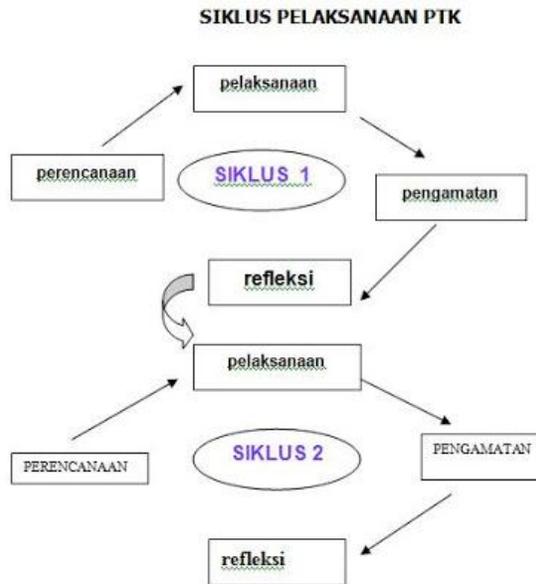
PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Masing-masing siklus dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat karangan sederhana.

Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan uraian atau gambaran mengenai fenomena atau gejala social yang diteliti dengan mendeskripsikan variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) Selanjutnya data awal dibandingkan dengan hasil siklus satu dan kemudian dievaluasi untuk melanjutkan pada siklus dua hingga mendapat hasil maksimal.

Metode Penelitian Tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model PTK menurut John Elliot seperti gambar dibawah ini :



Gambar 3.1

Siklus PTK menurut John Elliot

PTK Model John Elliot ini tampak lebih detail dan rinci. Dikatakan demikian, karena setiap aksi kemungkinan terdiri dari beberapa langkah, yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Maksud disusunnya secara terinci pada PTK Model John Elliot ini, supaya terdapat kelancaran yang lebih tinggi antara taraf-taraf di dalam pelaksanaan aksi atau proses belajar-mengajar. Di dalam kenyataan praktik di lapangan setiap pokok bahasan biasanya tidak akan dapat diselesaikan dalam satu langkah, tetapi akan diselesaikan dalam beberapa rupa itulah yang menyebabkan John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI DARUL MUTA'ALLIMIN.

2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tanggal 16 Maret 2015 mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus pertama.
- b. Tanggal 23 Maret 2015 mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus kedua.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Darul Muta'allimin sebanyak 25 siswa, dengan rincian siswa laki-laki 15 orang sebanyak dan siswi perempuan sebanyak 10 orang

C. Variabel yang Diselidiki

Pada bagian ini ditentukan variabel-variabel penelitian yang dijadikan fokus utama untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Variabel tersebut dapat berupa :

1) variabel input

siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V Darul Muta'allimin sebanyak 25 siswa, dengan rincian siswa laki-laki 15 orang sebanyak dan siswi perempuan sebanyak 10 orang

- 2) variabel proses, menggunakan media gambar yang relevan
- 3) variabel output yaitu kemampuan siswa dalam membuat karangan sederhana di MI Darul Muta'allimin.

D. Rencana Tindakan

Tindakan Perbaikan Siklus I

- **Perencanaan**

- Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran.
- Menyiapkan materi pelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran.
- Menyiapkan instrument penelitian (lembar kerja siswa).

- **Pelaksanaan**

- Memotivasi dalam belajar dengan menunjukkan sebuah gambar seri yang belum urut.
- Memberikan beberapa pertanyaan tentang gambar seri yang belum urut.

- Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang mengurutkan gambar seri kemudian membuat kalimat untuk setiap gambar serta menyebutkan nama-nama tokohnya.
- Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok.
- Membahas lembar kerja.
- Siswa menyimpulkan materi dengan dipandu oleh guru.
- Guru memberi soal-soal pekerjaan rumah.
- **Pengamatan**
 - Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dalam melakukan pembelajaran.
 - Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa
 - Guru Melakukan evaluasi hasil belajar
- **Refleksi**

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan antara peneliti dan observer, refleksi dilakukan dalam beberapa hal:

1. Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan.
2. Cara guru memotivasi siswa.

3. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran.
4. Sikap guru dalam menangani respon siswa.
5. Cara penggunaan alat peraga/media pembelajaran.
6. Penggunaan waktu secara efisien.
7. Pemantapan penguasaan materi.
8. Pelaksanaan evaluasi.

Tindakan Perbaikan Siklus II

- **Perencanaan**

- Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran.
- Menyiapkan materi pelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran.
- Menyiapkan instrument penelitian (lembar kerja siswa).

- **Pelaksanaan**

- Memotivasi dalam belajar dengan mengadakan tanya jawab tentang gambar seri yang belum urut dengan pertanyaan yang sesuai.
- Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang membuat cerita berdasarkan gambar.

- Perwakilan dari setiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- Membahas materi kelompok.
- Siswa mengerjakan tugas membuat karangan sederhana berdasarkan pikirannya sendiri secara individu.
- Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.
- Siswa mengerjakan lembar kerja.
- Membahas lembar kerja.
- Siswa menyimpulkan materi dengan dipandu oleh guru.
- Guru memberi soal-soal pekerjaan rumah.
- **Pengamatan**
 - Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dalam melakukan pembelajaran.
 - Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa
 - Guru Melakukan evaluasi hasil belajar

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan antara peneliti dan observer, refleksi dilakukan dalam beberapa hal:

1. Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan.
2. Cara guru memotivasi siswa.
3. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran.
4. Sikap guru dalam menangani respon siswa.
5. Cara penggunaan alat peraga/media pembelajaran.
6. Penggunaan waktu secara efisien.
7. Pemantapan penguasaan materi.
8. Pelaksanaan evaluasi.

E. Data dan Cara Pengumpulan

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Data tentang keaktifan peserta didik.
- b. Data tentang kerjasama peserta didik.
- c. Data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
- d. Data tentang evaluasi hasil belajar peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, ge jala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

b. Metode non-Tes (penilaian Produk)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam membuat karangan sederhana

Instrument yang digunakan adalah rubric penilaian produk. Adapun rubric penilaian produk dalah sebagai berikut :

RUBRIK PENILAIAN PRODUK

NO	Aspek Yang Dinilai	SKOR				Jumlah	Nilai AKhir	K E T
		1	2	3	4			
1	Ketepatan susunan kata							
2	Ketepatan penggunaan kalimat							
3	Keruntutan rangkaian karangan							
4	Kesesuaian dengan tema							

N/A = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisa Data

Dalam sebuah penelitian setiap data yang didapat harus dianalisis secara mendetail, tepat dan akurat disesuaikan dengan jenis data yang telah dikumpulkan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti, peneliti menggunakan dua teknik untuk menganalisis data yang ada, yaitu :

1. Deskriptif Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik.²²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 8.

2. Deskriptif Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit dan empiris sehingga dengan metode ini dapat menghasilkan penemuan baru. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

23

Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung persentase dari hasil tes peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : persentasi yang akan dicari

F : Frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas)

N : jumlah siswa keseluruhan

Sedangkan rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Dari hasil rata-rata pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Setelah ini dinyatakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu :

²³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2009). hal 8.

90-100 = Sangat baik

80-89 = Baik

70- 79 = Cukup baik

60-69 = Tidak baik

0-40 = Sangat tidak baik

G. Indikator Kinerja

Indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa adalah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membuat karangan sederhana dengan menggunakan gambar seri.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Minimal 90 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75
- 2) Rata-rata skor siswa minimal 75
- 3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 80\%$

Peningkatan keaktifan siswa diamati saat pembelajaran berlangsung, siswa menjawab maupun mengajukan pertanyaan, interaksi antar siswa ketika siswa melakukan kerja kelompok, dalam kegiatan kerja kelompok dicatat keterlibatan masing-masing siswa dalam. Data peningkatan keaktifan siswa diperoleh dari lembar pengamatan.

Kriteria peningkatan keaktifan siswa diukur dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 50-59 kategori D = Kurang
2. Nilai 60-69 kategori C = Cukup
3. Nilai 70-79 kategori B = Baik
4. Nilai ≥ 80 kategori A = Amat Baik

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Pada bagian ini hendaknya dicantumkan nama-nama anggota tim peneliti dan uraian tugas peran setiap anggota tim peneliti serta jam kerja yang dialokasikan setiap minggu untuk kegiatan penelitian.